

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peningkatan penuaan adalah masalah global. Prospek Populasi Dunia: Revisi 2-15 memperkirakan bahwa pada tahun 2015 ada 901 juta orang lanjut usia. Pada 2015-2030, populasi diperkirakan akan meningkat 56% menjadi 1,4 miliar. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO): 617 juta orang di atas 65. 8,5% dari populasi dunia. Sebelum tahun 2050, 1,6 miliar orang akan berusia lanjut, atau 17% dari populasi dunia (WHO, 2020)

Indonesia Asia Tenggara. Populasi di atas 60 tahun adalah 600 juta dan akan meningkat empat kali lipat pada tahun 2025. Pada tahun 2050, 80% akan tinggal di negara-negara terbelakang. Menurut proyeksi penduduk, Indonesia memiliki 23,66 juta manula (9,03%) pada tahun 2017. Pada tahun 2020, akan ada 27,08 juta manula; pada tahun 2025, 33,69 juta, 2030, dan 2035, 40,95 juta (48,19 juta). Ini akan tumbuh setiap tahun (Kementerian Kesehatan, 2020).

Populasi senior Indonesia akan berkembang pesat. BPS (2015-2045) memproyeksikan bahwa pada tahun 2045, penduduk lanjut usia di Indonesia akan menjadi 2,5 kali lebih besar dari tahun 2019. Menurut perkiraan ini, 1/5 penduduk Indonesia akan berusia lanjut pada tahun 2045.

Sebagian besar penyakit pada lansia tidak menular, antara lain penyakit jantung, diabetes mellitus, stroke, rematik, dan cedera. Dengan daya tahan tubuh yang lemah, lansia rentan terkena ISPA, diare, dan pneumonia. Orang tua rentan terhadap kelebihan gizi, penyakit mental emosional, depresi, dan demensia. Berdasarkan data penyakit masing-masing daerah diperlukan tindakan preventif dan promotif. Fasilitas kesehatan masyarakat, atau puskesmas, hanya bisa

melakukan ini. Puskesmas atau Puskesmas adalah suatu pusat pelayanan kesehatan yang mengutamakan kegiatan promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang maksimal di wilayah kerjanya.

Puskesmas Pandan Tapanuli Tengah menjalankan program kesehatan preventif dan promotif pada tahun 2019, diantaranya :

Program	Target	Tercapai
Posyandu lansia	50%	12%
Posyandu balita	50%	21%
K4 ibu hamil	50%	26%
Cakupan rumah tangga yang ber PHBS	25%	10%
Kesehatan lingkungan	40%	20%

Wawancara awal mengungkapkan bahwa program posyandu senior aktif Puskesmas Pandan baru mencapai 12% dari target 50%. Berdasarkan statistik tersebut, penulis memfokuskan pada program posyandu lansia.

1.2 Fokus Kajian Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi fokus penelitian permasalahan bagaimana pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif di puskesmas Pandan Kecamatan Pandan Tapanuli Tengah dalam Program Posyandu Lansia.

1.3 Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana Pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif pada program posyandu lansia di Puskesmas Pandan Kecamatan Pandan Tapanuli Tengah pada tahun 2021.

b) Tujuan Khusus

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif pada program posyandu lansia di Puskesmas Pandan Kecamatan Pandan Tapanuli Tengah
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif pada program posyandu lansia di Puskesmas Pandan Tapanuli Tengah
3. Mengetahui tercapainya pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif pada program posyandu lansia di Puskesmas Pandan Kecamatan Pandan Tapanuli Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan pengalaman ilmiah untuk mengkaji program Posyandu Lansia di Puskesmas Pandan Kecamatan Pandan Tapanuli Tengah.
2. Meningkatkan pengetahuan Administrasi Kebijakan Kesehatan tentang kesehatan masyarakat untuk melakukan pelayanan promotif dan prevent